



PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SMAIT IQRA KOTA BENGKULU

¹Wira Yana Sari , ²Rambat Nur Sasongko
^{1,2,3}Universitas Bengkulu

e-mail : wira.yanasari@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah, meliputi pemanfaatan software, hardware dan jaringan bagi user. Metode penelitian kualitatif dipilih dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMAIT IQRA kota Bengkulu. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan operator sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAIT IQRA kota Bengkulu telah menggunakan pemanfaatan sistem informasi di sekolah dengan pemanfaatan software yang belum terintegrasi secara utuh. Pemanfaatan *hardware* dan jaringan oleh *user* di sekolah sudah disesuaikan dengan mengikuti perkembangan yang ada, berkolaborasi dengan pihak ketiga, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru.

Kata kunci: jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, sistem informasi manajemen

Abstract - This research aims to describe the utilization of management information systems in schools, including the utilization of software, hardware, and networks by users. A qualitative research method was chosen, utilizing observation, interviews, and documentation techniques. This research was conducted at SMAIT IQRA in the city of Bengkulu. The informants in this study included the school principal, curriculum coordinator, and school operators. The results of the study indicate that SMAIT IQRA in Bengkulu has implemented the utilization of information systems in the school, including the use of software that is not yet fully integrated. The utilization of hardware and networks by users in the school has been adapted to keep up with developments, collaborating with third parties, and providing training to enhance the teachers' skills.

Keyword: *hardware, management information system, network, software.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi dalam era globalisasi saat ini telah menjadi suatu kewajiban bagi semua orang dalam sebuah organisasi pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi pendidikan yang canggih, organisasi pendidikan dapat meraih manfaat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjawab tuntutan zaman. Pentingnya informasi sebagai sumber bagi para pemimpin lembaga pendidikan dalam pengambilan keputusan menjadi semakin penting. Untuk itu, informasi perlu dikelola dengan baik agar lembaga pendidikan dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui sistem informasi. Menurut Rusdiana (2021) sistem informasi membantu pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi informasi dalam suatu



organisasi. Sistem ini terdiri dari *hardware* dan *software* yang menjadi dasar operasi organisasi. Sistem informasi manajemen mengumpulkan data dari berbagai sistem *online* untuk dianalisis, dan hasil analisis tersebut dilaporkan kepada manajemen untuk membantu pengambilan keputusan, perencanaan, dan pemecahan masalah.

Menurut O'Brien dalam Erwan Efendi (2023), Sistem informasi manajemen juga dapat dijelaskan sebagai suatu sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi juga mencakup perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta manusia yang terlibat dalam proses tersebut (Rusdiana, 2021). Di lembaga pendidikan, pengembangan sistem informasi manajemen menjadi sangat penting karena dalam menghadapi persaingan global, lembaga pendidikan perlu memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan nyaman sebagai bagian dari kualitas layanan mereka. Hal ini akan menjadi keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Lembaga pendidikan akan mengalami situasi yang serupa, di mana mereka dapat mencapai keunggulan bersaing dengan menyediakan jasa atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Sallis dalam Rayhan, 2021).

Berdasarkan observasi awal di SMAIT Iqra Kota Bengkulu ditemukan bahwa sekolah telah menyelenggarakan pendidikan melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi terkait dengan berbagai aspek manajemen sekolah. Penerapan sistem informasi manajemen sekolah yang terlihat diantaranya adalah pendaftaran peserta didik baru (PPDB), manajemen data siswa melalui DAPODIK, sistem informasi pegawai (SIMPEG) yang terkoneksi dengan yayasan ALFIDA kota Bengkulu, Pembayaran SPP, dan pengelolaan *website* sekolah. SMAIT Iqra di kota Bengkulu telah mengimplementasikan sistem informasi pegawai yang terhubung langsung dengan Yayasan Alfida Bengkulu sebagai pengelola sekolah tersebut. Sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) Yayasan Alfida Bengkulu berfungsi untuk mengelola data kepegawaian yang meliputi pendataan guru dan karyawan, proses perencanaan dan formasi kepegawaian, penggajian, penilaian angka kredit, mutasi pegawai, dan sistem pelaporan. Namun ditemukan fakta dilapangan 95 % guru dan karyawan memilih sistem manual untuk proses pendataan terkait perkembangan guru karyawan seperti mengurus kenaikan pangkat dan golongan.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra kota Bengkulu dirasakan belum dimanfaatkan secara maksimal. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah antara lain sekolah belum mengelola sistem informasi manajemen pendidikan secara mandiri dalam mengintegrasikan seluruh komponen bidang layanan sekolah. Sistem informasi manajemen sekolah masih memerlukan pihak eksternal dalam pengelolaan sistem informasi manajemen yang dimanfaatkan disekolah, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengguna, kurangnya dukungan dan sumber daya teknis dan keuangan, serta resistensi terhadap perubahan dari pihak guru dan staf sekolah.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah menjadi relevan dan penting. Penelitian semacam ini dapat memberikan pemahaman yang



lebih mendalam tentang hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem tersebut, serta dampak dari penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah terhadap efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengelolaan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempromosikan pemanfaatan optimal sistem informasi manajemen, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, meningkatkan kinerja seluruh pihak terkait di sekolah, dan memperkuat eksistensi sekolah dalam era digital yang terus berkembang.

METODE

Untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah sebagaimana yang dinyatakan dalam pertanyaan penelitian, maka penelitian tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen di SMAIT IQRA kota Bengkulu menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Rosyada (2020:28) penelitian kualitatif adalah sebuah model penelitian yang prosedur dan metodologinya sangat spesifik, didasari oleh teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, serta sangat menghargai keberagaman data lapangan tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi. Menurut Cresswell, J.W dalam Zakariah M Askari dkk, (2020:28) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata.

Pada penelitian ini yang menjadi subyek utama adalah: 1) Kepala sekolah, 2) Waka Kurikulum 3) Operator sekolah SMAIT Iqra Kota Bengkulu. Menurut Arikunto (2016), Subyek penelitian merujuk pada unit analisis yang menjadi fokus atau target dalam penelitian. Subyek penelitian juga merupakan batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok orang yang berperan sebagai sumber informasi untuk menyediakan data yang relevan dengan masalah penelitian (Assyakurohim, 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan memperoleh informasi secara langsung. Dalam teknik ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada responden Arikunto dalam (Ilham, 2023). Selanjutnya observasi yakni melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau objek yang sedang diteliti. Dalam observasi, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, interaksi, atau kondisi objek tanpa melakukan intervensi atau mengubah situasi secara sengaja. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2020:106), observasi merupakan landasan utama dalam semua bidang ilmu pengetahuan. Sugiyono dalam Annisah (2023) menyatakan bahwa dokumen merujuk pada catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi atau wawancara akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi apabila didukung oleh adanya dokumen yang relevan.

Dalam penelitian kualitatif mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra Kota Bengkulu, tahap analisis data dimulai dengan reduksi data, yaitu pengurangan data mentah menjadi unit-unit yang lebih kecil melalui pemilihan kutipan, tematik, atau kode-kode yang relevan. Selanjutnya, data-data yang telah direduksi dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang muncul. Setelah itu, penyusunan narasi atau deskripsi cerita dari data dilakukan,



mengaitkan temuan-temuan dengan teori-teori yang relevan. Selama proses ini, penting untuk mempertimbangkan konteks sosial dan budaya SMAIT Iqra, serta mencari pola dan makna yang muncul dari data. Hasil analisis data digunakan untuk menyusun kesimpulan yang menggambarkan temuan utama penelitian dan implikasinya terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan para responden di SMAIT IQRA Kota Bengkulu ditemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah telah terlaksana. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, operator sekolah. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden tersebut guna mengetahui deskripsi mendetail mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra Kota Bengkulu. Pemanfaatan sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra Kota Bengkulu tidak terlepas dari komponen penting sistem informasi diantaranya *software*, *hardware*, *network*, *brainware* dan jaringan. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *software* oleh user di sekolah, peneliti menggali informasi lewat wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah akan maksimal jika didukung oleh setidaknya tiga komponen penting, yaitu *software*, *hardware*, dan jaringan, karena ketiganya saling melengkapi *Software* memungkinkan pengelolaan data dan proses administrasi yang lebih mudah dan terorganisir, *hardware* memberikan infrastruktur fisik untuk menjalankan *software* dan menyimpan data dengan aman, dan jaringan memfasilitasi akses *online* untuk kolaborasi antar pengguna di sekolah. Dalam kombinasi, ketiganya menjadi pondasi penting bagi penerapan sistem informasi manajemen yang sukses di lingkungan pendidikan”

Pemanfaatan *software* oleh *user* dalam sistem informasi di sekolah diantaranya adalah setiap orang yang menggunakan perangkat lunak tersebut untuk keperluan tertentu dalam pengelolaan sekolah. pengguna pemanfaatan *software*, *hardware* dan jaringan di sekolah mencakup berbagai pihak yang terlibat dalam operasi dan manajemen sekolah. Yang terlibat dalam hal ini tentu saja saya sendiri selaku kepala sekolah, guru mata pelajaran staf TU, peserta didik, orang tua wali murid ataupun pihak eksternal lainnya. Untuk meningkatkan keamanan data dan privasi pemanfaatan *software* di sekolah dirancang dengan tingkat akses dan izin yang berbeda untuk setiap jenis pengguna agar sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka dalam operasi sekolah dan untuk meminimalisir kesalahan.

Selain komponen teknis seperti *software*, *hardware*, dan jaringan, pemanfaatan sistem informasi akan lebih maksimal jika didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola sistem informasi. Sumber daya manusia yang kompeten ini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk



menjalankan, mengelola, dan memaksimalkan manfaat dari sistem informasi (Setiawan, 2022)

Pemanfaatan *software* pada sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra Kota Bengkulu belum menggunakan perangkat lunak khusus yang dikembangkan oleh pihak sekolah karena keterbatasan sumber daya manusia dan biaya dari pembaharuan dari pemanfaatan *software* tersebut. Sekolah masih bekerja sama dengan pihak ketiga atau dengan menggunakan aplikasi *software* yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti untuk pengelolaan DAPODIK. Hal ini di sampaikan oleh kepala sekolah SMAIT Iqra Kota Bengkulu.

“SMAIT Iqra saat ini belum mengembangkan pemanfaatan aplikasi *software* sendiri karena kendala SDM dan dana. Namun masih memanfaatkan kerja sama pihak ketiga dan memanfaatkan aplikasi *software* yang disediakan oleh pemerintah untuk pengelolaan DAPODIK

Dalam sistem pembelajaran pemanfaatan *software* juga sudah terlihat di sekolah, namun aplikasi *software* yang dipakai adalah aplikasi yang bekerja sama dengan pihak ketiga seperti yang di sampaikan oleh waka kurikulum sekolah.

“saat ini sistem informasi manajemen untuk pemanfaatan aplikasi *software* di sekolah kita belum membangun sistem secara mandiri khusus SMAIT, kita masih memanfaatkan pihak eksternal seperti kita pernah bekerja sama dengan *Quipper* untuk Learning managemen system pembelajaran. Disana terdapat berbagai fitur mulai dari materi dan video ajar, perangkat mengajar untuk guru, sistem evaluasi dan penilaian. Namun kerja sama ini sifatnya sementara karena ada konsekuensi biaya yang harus di keluarkan, oleh karenanya sekolah memanfaatkan produk gratis layanan *google* seperti *google drive*, *googlemeet*, *googleclassroom*, melalui GC ini juga dapat dimanfaatkan untuk guru membuat presensi dan memantau perkembangan tugas siswa dan lain-lain”

Tantangan dalam pemanfaatan *software* pada sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra Kota Bengkulu diantaranya adalah Pengadaan perangkat lunak yang berkualitas seringkali memerlukan investasi finansial yang signifikan. Pemeliharaan *hardware* dan jaringan Termasuk untuk pembaruan sistem dan kendala pengembangan yang bisa jadi ditemukan dalam pelaksanaan. Sekolah tentu harus cermat dan efisien dalam penggunaan biaya. Menentukan skala prioritas dalam menentukan keputusan. Seringkali pembiayaan dalam hal advance perangkat lunak menjadi prioritas ke dua. Selain itu tantangan yang dihadapi adalah penggunaan yang efektif dan adaptasi pendidik dan peserta didik serta wali murid yang lebih suka dengan sistem manual karena di rasa lebih mudah di gunakan. Seperti contohnya saat PPDB, justru masyarakat lebih memilih mendaftar langsung ke sekolah daripada harus *via online*”

Dalam rangka pengembangan pemanfaatan *software* pada sistem informasi manajemen



di SMAIT Iqra kota Bengkulu, Bapak Sutrisno menjelaskan perlu dilakukan upaya karena pemanfaatan *software* diantaranya adalah sekolah mencari alternatif, seperti *software open source* yang gratis dan terus berupaya mengajukan proposal dana kepada pihak sponsor atau lembaga yayasan yang menaungi sekolah untuk membantu mendanai lisensi *software* yang diperlukan. Selain itu, sekolah juga menjalankan manajemen anggaran yang cermat dan efisien untuk memastikan alokasi sumber daya yang optimal dalam pengadaan *software* demi meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah juga mengadakan sesi pelatihan bagi guru untuk peningkatan pemanfaatan *software* yang mendukung pembelajaran dan operator yang mengikuti pelatihan dan webina dapodik”

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen di sekolah merupakan salah satu bentuk inovasi yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan. Sekolah yang senantiasa berinovasi akan menjadi sekolah unggul. Menurut Sasangko (2022:29) Sekolah unggul adalah hasil inovasi, tanpa adanya inovasi, baik itu sekolah, madrasah, pendidikan anak usia dini, perguruan tinggi tidak akan mengalami keunggulan. Inovasi adalah proses kreatif melakukan perubahan, baik ide, gagasan, metode, praktik atau wujud obyek hasil kegiatan menuju perubahan. perubahan dan inovasi harusla bersifat positif dan konstruktif. Melalui inovasi satuan pendidikan dapat lebih maju, produktif dan kompetitif tampil ke depan sebagai unggulan membangun bangsa. Salah satu bentuk inovasi yang selayaknya ada dalam satuan pendidikan adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen. Tujuan utama dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah untuk mendukung kegiatan manajemen dengan fokus pada pencapaian sasaran dan tujuan operasional dalam organisasi pendidikan. (Sa’adah, 2021).

Sebagaimana pada sekolah yang diteliti, pemanfaatan sistem informasi manajemen merupakan sebuah keharusan di SMAIT IQRA kota Bengkulu. Penerapan sistem informasi manajemen adalah suatu kebutuhan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Ini dikarenakan penggunaan sistem semacam ini akan membawa sejumlah dampak positif bagi sekolah, seperti mendukung perjalanan pembelajaran, menyediakan layanan pendidikan yang maksimal, dan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran melalui penggunaan teknologi berbasis komputer (Baali, 2023). Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di laksanakan di lembaga pendidikan, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi pengolahan data seperti Dapodik dan teknologi informasi, memiliki peranan yang sangat vital dalam mendukung proses pembelajaran dan menyediakan layanan pendidikan yang lebih baik. Pemanfaatan sistem informasi manajemen sangat berguna dalam mengelola data tentang guru, siswa, staf pendidikan, serta fasilitas dan infrastruktur di sekolah. Dalam pelaksanaannya, penting untuk memiliki sumber daya manusia atau operator yang selalu terkini dalam informasi agar dapat mengelola data terbaru dengan efektif. (Aqiylah Rayhan, Rusmaini, 2021). Dalam menghadapi perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan pemanfaatannya di



sekolah saat ini, para pemangku kepentingan sekolah seharusnya melakukan tindakan antisipatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses pendidikan, mengingat bahwa sumber daya manusia adalah unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di lingkungan sekolah. Disamping pemenuhan komponen *software*, *hardware* dan jaringan di sekolah (Widia Murni Wijaya et al, 2020).

Pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah akan maksimal jika didukung oleh setidaknya tiga komponen penting, yaitu *software*, *hardware*, dan jaringan, karena ketiganya saling melengkapi. Software memungkinkan pengelolaan data dan proses administrasi yang lebih mudah dan terorganisir, hardware memberikan infrastruktur fisik untuk menjalankan software dan menyimpan data dengan aman, dan jaringan memfasilitasi akses online untuk kolaborasi antar pengguna di sekolah (Setiawan, 2022). Dalam kombinasi, ketiganya menjadipondasi penting bagi penerapan sistem informasi manajemen yang sukses di lingkungan pendidikan. Sistem informasi manajemen untuk pemanfaatan aplikasi *software* di sekolah belum membangun sistem secara mandiri khusus SMAIT, kita masih memanfaatkan pihak eksternal seperti kita pernah bekerja sama dengan *Quipper* untuk Learning management system pembelajaran. Disana terdapat berbagai fitur mulai dari materi dan video ajar, perangkat mengajar untuk guru, sistem evaluasi dan penilaian. Namun kerja sama ini sifatnya sementara karena ada konsekuensi biaya yang harus dikeluarkan, oleh karenanya sekolah memanfaatkan produk gratis layanan *google* seperti *google drive*, *googlemeet*, *googleclassroom*, melalui GC ini juga dapat dimanfaatkan untuk guru membuat presensi dan memantau perkembangan tugas siswa dan lain-lain.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk pemanfaatan aplikasi *software* di sekolah belum terbangun sistem mandiri yang independen di sekolah, masih memanfaatkan pihak ketiga eksternal, memanfaatkan software open source yang gratis layanan produk *google* serta aplikasi *software* yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rejchan Hanafi (2020:5) Sistem Informasi Manajemen Akademik yang digunakan sebelum pengembangan sistem baru belum mencapai tingkat optimal. Ini disebabkan karena semua sistem yang ada di sekolah tidak terintegrasi dalam satu sistem yang koheren. Oleh karena itu, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut.

Tantangan pemanfaatan *software* dalam sistem informasi manajemen di SMAIT Iqro kota Bengkulu adalah pembiayaan lisensi perangkat lunak yang besar dan adaptasi serta keterampilan pemanfaatan *software* itu sendiri. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi tantangan pemanfaatan *software* dalam sistem informasi adalah sekolah mencari alternatif, seperti *software open source* yang gratis dan terus berupaya mengajukan proposal ke yayasan, sponsor dan pemerintah setempat. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemanfaatan *software* bagi guru mata pelajaran khususnya operator sekolah. Rencana pengembangan *software* salah satunya adalah menjalankan manajemen anggaran yang cermat dan efisien untuk memastikan alokasi sumber daya yang optimal dalam pengadaan komponen *hardware* dan



jaringan demi meningkatkan kualitas pendidikan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Pemanfaatan sistem informasi di SMAIT Iqra Kota Bengkulu diantaranya adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran staf TU, peserta didik, orang tua wali murid ataupun pihak eksternal lainnya. Pemanfaatan *software* oleh user dalam sistem informasi manajemen di SMAIT Iqra Kota Bengkulu menunjukkan belum adanya sistem utuh yang saling terintegrasi baik akademik, kesiswaan, kehumasan dan kegiatan administratif lainnya. Upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan Sekolah berupaya memanfaatkan kerjasama pihak ketiga, memanfaatkan *software open source* layanan produk *google* dan memanfaatkan *software* yang disediakan oleh pemerintah. Tantangan pemanfaatan *software* di sekolah adalah pembiayaan lisensi *software* yang besar dan adaptasi pemanfaatan *software* bagi *user* di sekolah. Upaya dan pengembangan yang dilakukan bekerja sama dengan pihak eksternal, membuat alokasi anggaran *software* dan melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemanfaatan *software* di sekolah.

SARAN

Pemanfaatan *software* dalam sistem informasi manajemen di sekolah hendaknya terintegrasi dalam satu kesatuan, dimana sekolah melakukan pengembangan sistem informasi manajemen yang mandiri secara independen dan terintegrasi dengan baik. Pengguna *software* secara aktif berkolaborasi dalam berbagi pengalaman dan ide terkait dengan penggunaan *software*, mengikuti perkembangan dan pembaruan *software*, serta berpartisipasi dalam pelatihan tambahan mengenai pemanfaatan *software* oleh *user* di sekolah. Saran ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung penelitian. Bisa ditambahkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Annisah, A., et al. "Evaluasi Program Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1.5 (2023).

Arikunto, Suharismi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3.01 (2023): 1-9.

Baali, Yongker, et al. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: KONSEP DAN APLIKASI BISNIS*.

Get Press Indonesia, 2023.



- Hanafi, Rejchan. "Pengembangan sistem informasi manajemen akademik di SMK Nasional Berbah Sleman." *Media Manajemen Pendidikan* 3.1 (2020): 144-152.
- Hambali, Imam. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan MutuProses Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5.1 (2021): 124-134.
- Ilham, Rakhmadi, et al. "Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Swalayan Indomaret diJalan Rajawali Kota Palangka Raya." *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 15.1 (2023): 67-74.
- Rayhan, Aqiylah, Rusmaini Rusmaini, and Afif Alfiyanto. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Studi Deskriptif di SMA Islam Az Zahrah Palembang)." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5.1 (2021): 62-72.
- Rusdiana. 2021. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung
- Rosyada Dede. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA.
- Sa'adah, Fifi Nur Himatus, and Akhmad Zaenul Ibad. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah." *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2021): 16-34.
- Sasongko R.N. 2022. *Inovasi Pengelolaan Pendidikan. Untuk Pengembangan Sekolah Unggul*. Bogor: Halaman Moeka Publishing.
- Setiawan, Hendri. "Peran software, hardware dan brainware dalam sistem informasi manajemen sekolah." *Jurnal Oase Nusantara* 1.1 (2022): 51-58.
- Solechan, Solechan. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang." *Chalim Journal of Teaching and Learning(CJoTL)* 1.1 (2021): 8-19.
- Sonia, Nur Rahmi. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Manajemen*. 1(1). pp.94-104. DOI:<https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>



Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Cet XIV:Bandung, 2018)

Wijaya, Widia Murni, and Decky Risdiansyah. "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20.1 (2020): 129-135.

Zakariah M. Ashari, dkk. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D). Kolaka Sulse: Yayasan Pendidikan Al Muwaddah Warohmah Kolaka.